

**PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IKIP PGRI
BOJONEGORO**

(Survey pada Mahasiswa IKIP PGRI BOJONEGORO prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia) Tahun 2016/2017.

Nasyida Rokhmadiyah, Refe Ranto Rozak M.Pd.¹⁾, Siti Ermawati, M.PdI.²⁾

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

Nasyida.rokhmadiyah95@gmail.com

ABSTRACT

Keyword: entrepreneurship education, entrepreneurship interest

Entrepreneurship education is one of the subjects taught in every study program in the university today, Entrepreneurship Education is not a trend but a necessity of knowledge needed by university students so that after graduation from university it is expected that graduate students can make their own job or even Able to absorb jobs to reduce unemployment. By this way, to realize entrepreneurship someone's entrepreneurship interest can be influenced by environmental, education, experience, and others factors. The formulation of this research problem is whether there is a significant influence between entrepreneurship education course on entrepreneurship interest in Indonesian language and literature department one of a private universities in Bojonegoro, East Java, in academic years 2016/2017. It aims to examine whether there is a relationship between entrepreneurship education course students interest in entrepreneur.

This research uses the method of causal associative quantitative research using sampling with census technique which amounted to 53 samples, using the test of prerequisite test of normality test, linearity hypothesis test of simple regression equation and using t test to find significance. The technique of collecting data by using questionnaire and method of documentation of primary data of student present list the lecture's syllabus.

The results showed: normality test with Kolmogorov-Smirnov Test Asymp. sig, equal to 0,650 > 0,05 meaning research of normal distribution, there is positive influence of entrepreneurship education to increase entrepreneurship interest of student of study program of language and literature Indonesia academic year 2016/2017 proved by equation Regression $\hat{Y} = 43,360 + 0,215x$, positive regression coefficient equal to 0,215, t value equal to 14,226 at significance 0,000 < 0,05, meaning linear correlation, and result Hypothesis is H_0 rejected and H_1 accepted, bring significant influence between education subject to Interest in entrepreneurship of Indonesian language and literature students Year 2016/2017 and the result of coefficient determination R square equal to 0,28, with value F equal to 1,817, so big influence entrepreneurship education (X) to entrepreneurship interest (Y) equal to 2,8%.

ABSTRAK

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan disetiap program studi di Perguruan Tinggi saat ini, Pendidikan Kewirausahaan bukanlah tren melainkan sebuah kebutuhan ilmu yang dibutuhkan para mahasiswa Perguruan Tinggi agar kelak setelah lulus dari Perguruan Tinggi diharapkan para lulusan sarjana mampu membuat lapangan pekerjaan sendiri atau bahkan mampu menyerap lapangan pekerjaan agar mengurangi angka pengangguran, sehingga untuk mewujudkan wirausaha maka seseorang harus memiliki minat berwirausaha yang tinggi, keinginan minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pendidikan, pengalaman dan lain-lain. Rumusan Masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tahun 2016/2017, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian *Kuantitatif Asosiatif Kausal* dengan populasi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dengan menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus yang berjumlah 53 sampel, menggunakan pengujian uji prasyarat uji normalitas, linieritas uji hipotesis persamaan regresi sederhana dan menggunakan uji *t* untuk mencari signifikansi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan metode dokumentasi data primer absen mahasiswa dan silabus dosen pengajar di mata kuliah Mata Pendidikan Kewirausahaan.

Hasil penelitiannya: uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test Asymp.sig, sebesar $0,650 > 0,05$ yang berarti penelitian berdistribusi normal, terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,360 + 0,215x$, koefisien regresi positif sebesar 0,215, nilai *t* sebesar 14,226 pada signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berhubungan linier, dan hasil Hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, bawa ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Tahun 2016/2017 dan hasil dari koefisien determinasi *R square* sebesar 0,28, dengan nilai F sebesar 1,817, jadi besar pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 2,8%.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan tahun 2014-2015

No	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	134.040	74.898	124.303	55.554
2	Tidak/belum tamat tamat SD	610.574	389.550	603.194	371.542
3	SD	1.374.822	1.229.652	1.320.392	1.004.961
4	SLTP	1.693.203	1.566.838	1.650.387	1.373.919
5	SLTA Umum/SMU	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029
6	SLTA Kejuruan/S MK	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690
7	Akademi/Diploma	195.258	193.517	254.312	251.541
8	Universitas	398.298	495.143	565.402	653.586
	Total	7147.069	7.244.905	7.454.767	7.560.822

*sumber dari BPS

Dari data diatas tingginya angkapengangguran di Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu fenomena semakin tingginya pendidikan semakin banyaknya pengangguran yang terjadi. Dan dari data di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas pada tahun 2014-2015 masih jauh tinggi dibandingkan mereka yang tidak/belum pernah sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan bukanlah menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah atau tidak menganggur (Hermina, dkk., 2011).

Oleh sebab itu untuk mengurangi jumlah pengangguran yang begitu banyak di Indonesia, salah satu cara efektifnya adalah dengan membuka usaha mandiri atau berwirausaha. Dan diharapkan para sarjana setelah lulus mampu mengembangkan usaha mandiri. Bukan menjadi pencari kerja (*job seeker*) melainkan berorientasi pada pencipta lapangan kerja (*job creator*).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016/2017 ?

C. Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016/2017.

H₁ : ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016/2017.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

E. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas.

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan dalam hal ini yaitu pengetahuan kewirausahaan.
 - b. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan wirausaha.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat Luas
Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, khususnya faktor pendidikan kewirausahaan.
 - b. Bagi Dosen

Para dosen dapat mengetahui pentingnya pengetahuan kewirausahaan baik teori, pelatihan dan kegiatan kewirausahaan lainnya bagi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja akan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dan sebagai dosen pengampu mata kuliah pendidikan kewirausahaan diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

c. Bagi mahasiswa

Sebagai salah satu referensi untuk memperluas pengetahuan maupun pembandingan dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah, mengenai minat berwirausaha. Dan agar meningkatkan bidang kewirausahaan yang berguna untuk mendorong berwirausaha.

d. Bagi penulis

Menambah wawasan dalam hal kewirausahaan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha dan mengetahui peranan pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian seseorang dalam berwirausaha.

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang disusun, terencana, dan berpraktek secara yang mempunyai upaya untuk meningkatkan atau menumbuhkan ilmu pengetahuan, nilai, usaha untuk mengembangkan potensi diri sendiri dengan cara mewujudkan tingkah laku kreatif, berani, tangguh, bertanggung jawab untuk mewujudkan usahanya.

2. Minat

Minat adalah suatu rasa suka atau senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya.

3. Berwirausaha

Berwirausaha adalah salah satu cara memanfaatkan kemampuan unik untuk memanfaatkan kemampuan unik seseorang yang dilakukan dengan membangun, memiliki, dan menjalankan usaha (bisnis) agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain :

1. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*survey*) populasi sama dengan sampel dikarenakan keterbatasan waktu, yang ada hanya satu kelas yang pada saat itu sedang ada mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

2. Data mengenai variabel pendidikan kewirausahaan hanya melalui angket, dengan pengambil point tertentu dari semua indikator silabus yang ada sehingga kurang mewakili kesesuaian keseluruhan materi pendidikan kewirausahaan yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian *Kuantitatif Asosiatif Kausal* dengan populasi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dengan menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus yang berjumlah 53 sampel, menggunakan pengujian uji prasyarat uji normalitas, linieritas uji hipotesis persamaan regresi sederhana dan menggunakan uji *t* untuk mencari signifikansi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan metode dokumentasi data primer absen mahasiswa dan silabus dosen pengajar di mata kuliah Mata Pendidikan Kewirausahaan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2016/2017

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* yang lebih dari 0,05

Variabel	Hasil Uji Kolmogrov	Nilai Sig	Keterangan
Pendidikan kewirausahaan* minat berwirausaha	0,650	0,05	Berdistribusi Normal

Hasil diatas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa digunakan dengan statistik parametik.

Uji Linieritas

Uji linieritas dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yakni bisa melihat nilai signifikansi nilai F. apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linier. Hasil uji linieritas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	P (Sig)	keterangan
X-Y	1,817	0,065	Linier

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha (Y) bersifat linier, dengan nilai signifikansi 0,065 (lebih besar dari 0,05).

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Kesimpulan

terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,360 + 0,215x$, koefisien regresi positif sebesar 0,215, nilai t sebesar 14,226 pada signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berhubungan linier, dan hasil Hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, bawa ada pengaruh signifikan antara mata kuliah pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Tahun 2016/2017 dan hasil dari koefisien determinasi R^2 sebesar 0,28, dengan nilai F sebesar 1,817, jadi besar pengaruh

pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 2,8%.

Saran

Hasil dalam penelitian ini telah ditunjukkan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan program studi Bahasa dan Sastra Indonesia . berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro diantaranya:

1. Menurut sebagian besar mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal mengenai pendidikan kewirausahaan masuk kategori cukup dikarenakan masih dalam sebatas teori yang dipahami namun kurangnya praktek.
2. Minat berwirausaha kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan lebih tinggi agar minat mahasiswa dalam berwirausaha meningkat sehingga mahasiswa setelah lulus diharapkan mampu membuat usaha sendiri dan tidak bergantung menjadi karyawan atau pegawai negeri.
3. Proporsi angket masih belum seimbang jumlah per individu, diharapkan jika ada penelitian lebih lanjut untuk menyeimbangkan jumlah butir-butir angket secara merata dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: mmmmAlfabeta.
- Arman Hakim dkk. (2007). *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia. mmmmIndonesia.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Frincess, Z. Heflin. (2011). *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)* mmmm.Kajian Strategis

Pengembangan Kewirausahaan.
Yogyakarta: Graha mmmm.IlmU.

Fuadi, I. F. (2009). *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna mmmmKabupaten Tegal.* Jurnal PTM, Vol. 9, Desember 2009, 92-98.

H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Bandung: CV mmmmPUSTAKA SETIA.

Hendro, (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan,* Erlangga, Jakarta.

Herminda dkk. (2011). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat mmmmMahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis mmmmPoliteknik Negeri Pontianak.* Pontianak : Jurnal Eksos : Jurusan mmmmAdministrasi Bisnis Politeknik Negeri Vol. 7. NO. 2 ISSN1693-9093Jul.2011, 130 – 141.

Ihsan, Fuad. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Marbun BN. (1993). *Kekuatan Dan Kelemahan Perusahaan Kecil.* Jakarta:PT Pustaka Binaman Pressindo.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai tengah Kalimantan Selatan.* Yogyakarta: Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Rambat Lupiyoadi. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa,* Jakarta:Salemba Empat.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.